

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Studi pada *Global Status Report on Road Safety* disebutkan bahwa setiap tahun, di seluruh dunia, lebih dari 1,25 juta korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas dan 50 juta orang luka berat. Dari jumlah ini, 90% terjadi di negara berkembang dimana jumlah kendaraannya hanya 54% dari jumlah kendaraan yang terdaftar di dunia. Bila kita semua tidak melakukan apapun, 25 juta korban jiwa akan berjatuh dalam kurun waktu 20 tahun ke depan (Marroli, 2017). Di Indonesia Pengujian kendaraan bermotor (Uji Berkala) menjadi faktor penting dalam mengantisipasi kecelakaan. Ketua Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) Soerjanto Tjahjono mengatakan "uji kendaraan secara berkala, tegas, adil dan konsisten menjadi kunci pengendali kecelakaan kendaraan di jalan"(Mubarok, 2021).

Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan memeriksa bagian atau Komponen Kendaraan Bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan, dan Uji Berkala perpanjangan masa berlaku sebagaimana dimaksud dilakukan setiap enam bulan (Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2021). Namun dalam pelaksanaan di lapangan dari data Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Semarang jumlah kendaraan berat atau angkutan barang di Semarang mencapai 633 ribu kendaraan, namun yang aktif pengujian sekitar 321 ribu kendaraan. Artinya hampir separuh kendaraan berat yang ada di Kota Semarang tidak melakukan uji KIR (Admin, 2021). Di Unit Pelayanan Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Kabupaten Buleleng juga merasakan hal yang sama bahkan lebih, dari data yang ada dengan total jumlah 10.315 kendaraan yang wajib uji, setengah dari jumlah total yang tidak melaksanakan wajib uji yaitu sebanyak 5.456 kendaraan dengan rata-rata 454 kendaraan yang tidak melaksanakan uji berkala perpanjangan masa berlaku setiap bulannya pada UPUBKB Kabupaten Buleleng (Ananta, 2021).

Perencanaan tindak lanjut dari persoalan tingginya kasus kecelakaan dan efektifitas pelaksanaan uji berkala di lapangan, penulis memiliki ide untuk

menggabungkan perkembangan teknologi yang dikemas dalam sebuah sistem pelayanan untuk membantu memaksimalkan pelaksanaan uji berkala. Teknologi ialah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang keterampilan dalam menciptakan alat hingga metode pengolahan guna membantu menyelesaikan berbagai pekerjaan manusia. Teknologi informasi merupakan salah satu jenis dari beberapa teknologi yang ada, memiliki arti yakni suatu teknologi yang dapat membantu manusia untuk menyampaikan informasi kepada orang lain dengan cepat dan efektif (Fa'izah, 2021).

Memperhatikan kepadatan kegiatan pemilik Kendaraan Bermotor Wajib Uji (KBWU) bukan tidak mungkin bila uji berkala dapat dilupakan dengan berbagai alasan, mulai dari sekedar lupa, tidak memiliki biaya pelaksanaan, malas karena jarak dan waktu bahkan hingga tidak merasa bahwa uji berkala ini sangat penting dalam penjagaan mutu keselamatan kendaraan yang mereka miliki. Tidak adanya pengingat atau monitoring terkait jadwal uji berkala kendaraan dapat memperbesar potensi uji berkala tidak dilakukan dan Hal ini tentu bisa membahayakan pengendara lain di jalan, karena mobil yang tidak diuji secara berkala berpotensi mengalami masalah dan bisa menimbulkan kecelakaan (Rasyid, 2020). Berdasarkan uraian latar belakang diatas untuk memaksimalkan jadwal pelaksanaan uji berkala maka penulis mengambil penulisan kertas kerja wajib dengan judul **"SISTEM PELAYANAN *REMINDER* PELAKSANAAN UJI BERKALA DI UPUBKB KABUPATEN BULELENG"**.

I.2 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang masalah di atas, maka saya mengambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan sistem pelayanan reminder di UPUBKB Kab. Buleleng?
2. Bagaimana Standar Operasional Prosedur yang sesuai dalam pelaksanaan sistem pelayanan reminder di UPUBKB Kab. Buleleng?

I.3 Batasan Masalah

Kertas Kerja Wajib (KKW) ini membatasi masalah pada pembahasan tentang rencana pembuatan proses pelayanan *reminder* pada Unit Pelayanan Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) dalam hal jadwal pelaksanaan uji berkala perpanjangan masa berlaku pada UPUBKB

Kabupaten Buleleng dimana yang disesuaikan dengan sistematis serta metode yang direncanakan penulis.

I.4 Tujuan Penelitian

Agar suatu penelitian ilmiah bermanfaat maka diperlukan sebuah tujuan yang hendak dicapai. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penulisan KKW (Kertas Kerja Wajib) ini adalah:

1. Menganalisis sistem pelayanan *reminder* pada UPUBKB Kab. Buleleng.
2. Menyusun Standar Operasional Prosedur sistem pelayanan *reminder* yang sesuai pada UPUBKB Kab. Buleleng.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Sistem pelayanan *reminder* ini akan membantu dan memudahkan pemilik kendaraan untuk mengingat jadwal uji berkala bagi kendaraan yang mereka miliki.
2. Diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan dan jumlah uji bagi KBWU (kendaraan bermotor wajib uji) di UPUBKB Kabupaten Buleleng.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas pembahasan materi pada setiap bab, maka penulis menggunakan sistematika pelaporan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang merujuk pada rencana pembuatan "Sistem Pelayanan *Reminder* Pelaksanaan Uji Berkala di UPUBKB Kabupaten Buleleng"

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori dasar yang digunakan dalam menunjang dan melakukan penelitian dan penelitian yang relevan dalam pembuatan sistem pelayanan *reminder* ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi, bahan dan alat serta rencana perancangan aplikasi dan jadwal penelitian dalam pembuatan sistem pelayanan *reminder* ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah yang diambil.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.